

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa semua ekstrak (n-heksana, etil asetat, dan metanol) dari daun *aglaia odorata* bersifat toksik terhadap udang *Artemia salina*, yang paling aktif dari ekstrak tersebut ialah ekstrak etil asetat dengan nilai LC_{50} sebesar 125,890 mg/L, sedangkan fraksi hasil kolom yang paling aktif adalah fraksi 7 dengan nilai LC_{50} sebesar 204,17 mg/L. Ini disebabkan kemungkinan senyawa yang bertanggung jawab pada fraksi ini lebih banyak daripada fraksi lain. Data KLT menunjukkan bahwa pada fraksi 7 terdapat 3 noda yang berfluoresensi, yaitu biru, kuning, dan jingga. Pada umumnya noda biru, kuning, serta jingga berasal dari golongan senyawa-senyawa yang memiliki ikatan rangkap berkonjugasi seperti flavonoid, alkaloid, dan kumarin.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian lanjutan diantaranya:

1. Pada daun *aglaia odorata* dilakukan penelitian lanjutan berupa isolasi senyawa aktif terhadap uji BSLT.
2. Menentukan struktur senyawa aktif toksisitas dengan metode spektroskopi, NMR, dan MS.